

Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Think Pair-Share* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu

Sulaiman

SDN 001 Pasir Kelampaian, Sungai Lala, Indragiri Hulu, Dinas Pendidikan Indragiri Hulu

E-mail: sulaimansp056@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu Adapun pokok permasalahan yang dibahas dalam Penelitian ini adalah (1). Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share*? (2). Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sesudah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share*? (3). Apakah pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu yang berjumlah 176 peserta didik sedangkan sampelnya adalah kelas V yang berjumlah 30 peserta didik, dengan teknik pengambilan sampel *sampling purposive*. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* adalah 78,83 sedangkan rata-rata prestasi belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* adalah 81,36. Berdasarkan pengolahan hasil *SPSS versi 20* maka diperoleh $Sig(2. Tailed) = 0,002$ artinya bahwa H_0 ditolak karna $Sig(2. Tailed) < \alpha$. atau $(0,002 < 0,05)$. Jadi, selisih rata-rata kenaikan prestasi belajar bidang studi. Pendidikan Agama Islam pada peserta didik adalah 2,53 dengan persentase 3,21% yang artinya penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu.

Kata Kunci: *Think Pair Share, Pendidikan Agama Islam.*

Abstract

This study discusses the application of the *Think-Pair-Share Cooperative Learning* model to the learning achievement of fifth grade students at SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Lala River, and Kab. Indragiri Hulu. The main issues discussed in this study are (1). How was the learning achievement of class V students at SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Lala River, and

Kab. Indragiri Hulu, who were majoring in Islamic Religious Education (PAI), before applying the type of cooperative learning called Think-Pair-Share? (2). How is the learning achievement of class V students at SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Lala River, and Kab. Indragiri Hulu majoring in Islamic Religious Education (PAI) after applying the cooperative learning type of Think-Pair-Share? (3). Can cooperative learning of the Think-Pair-Share type improve student achievement in the field of Islamic Religious Education (PAI) for class V students at SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Lala River, and Kab. Indragiri Hulu? The purpose of this study was to find out whether the cooperative learning model of the Think-Pair-Share type can improve learning achievement in the field of Islamic Religious Education (PAI), class V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Lala River, and Kab. Indragiri Hulu. This type of research uses a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest. The population in this study were all students at SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Lala River, and Kab. Indragiri Hulu with a total of 176 students, while the sample is from Class V with a total of 30 students, using a purposive sampling technique. Based on the results of the analysis of descriptive data, it shows that the average learning achievement of students before the application of the Think-Pair-Share Cooperative Learning learning model is 78.83, while the average learning achievement of students after the application of the Think-Pair-Share Cooperative Learning learning model is 81.36. Based on the SPSS version 20 results, Sig(2. Tailed) = 0.002 indicates that H₀ is rejected because Sig(2. Tailed) = 0.05. So, the difference in the average increase in learning achievement in the field of study Islamic Religious Education for students is 2.53 with a percentage of 3.21%, which means that the application of the cooperative learning model of the Think-Pair-Share type can improve learning achievement in the field of Islamic Religious Education (PAI) for students at SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Lala River, and Kab. Indragiri Hulu.

Keywords: *Think Pair Share, Islamic Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha interaksi manusia (*Human Interaction*) antara pendidik dengan peserta didik yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia. Dalam artian pendidikan merupakan suatu hubungan pribadi antara pendidik dan pesertadidik yang didalamnya mengandung tujuan untuk mengubah kearah yang lebih baik, baik itu dari segi kognitif, afeksi, maupun psikomotorik peserta didik. Pendidikan bukan hanya terletak pada konteks pendidik atau pengajar yang mengajar di suatu lembaga, tetapi pendidik adalah siapa pun yang memiliki kemampuan dalam mengubah kepribadian peserta didik kearah yang lebih baik, baik itu orang tua maupun guru-guru di sekolah. Allah swt berfirman dalam QS.Al-Mujadalah ayat 11.

Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Surat Al-Mujadalahayat 11 tersebut menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Ayat ini menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah swt.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.²

Meskipun sebagian besar masyarakat mengetahui tentang apa itu pendidikan, tetapi ketika pendidikan tersebut diartikan dalam satu batasan tertentu maka terdapat macam-macam pengertian yang diberikan. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan

kebudayaan. Dalam perkembangan, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar dia menjadi dewasa. Dewasa dimaksud adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, pedagogis, dan sosiologis. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.³

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut John S. Brubacher dalam Bimo Walgito, "pendidikan merupakan proses timbal balik dari tiap individu manusia dalam rangka penyesuaian dirinya dengan alam, dengan teman dan dengan alam semesta".⁵ Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, didalamnya pasti berlangsung suatu proses pendidikan, sehingga sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia.

SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu adalah salah satu lembaga pendidikan yang sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, agar peserta didik yang dihasilkan mampu bersaing dalam kancah internasional. Usaha kearah tersebut sudah banyak dilakukan oleh pihak sekolah terkait, seperti pemenuhan sarana prasarana, media pembelajaran, pendidik yang profesional serta komponen lain yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang dijalankan, dengan harapan akan mampu menciptakan manajemen pembelajaran dengan baik, yang pada ujungnya akan menjadikan sekolah yang berkualitas.

Namun ternyata saat ini masih banyak permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah ini, diantaranya adalah :

Selama ini, metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode ceramah masih menjadi pilihan dalam penyampaian materi, sehingga peserta didik cenderung bosan, dan kurang bersemangat untuk belajar. Hal ini akan membuat kualitas pembelajaran menjadi rendah, dan memungkinkan hasil belajar peserta didik akan menurun. Metode tanya jawab kurang efektif karena hanya peserta didik yang pintar dan aktif yang mau menjawab pertanyaan yang diberikan, sehingga terjadi kesenjangan antara peserta didik yang pintar dan peserta didik yang kurang pintar. Sedangkan dalam metode diskusi tidak semua topik dapat disajikan dengan metode diskusi. Hanya hal-hal yang bersifat problematis saja yang dapat didiskusikan. Diskusi yang mendalam memerlukan banyak waktu, sulit untuk menentukan batas luas atau kedalaman suatu uraian diskusi. Biasanya tidak semua peserta didik berani menyatakan pendapat, sehingga waktu akan terbuang karena menunggu peserta didik mengemukakan pendapat. Pembicaraan dalam diskusi mungkin didominasi oleh peserta didik yang berani dan telah terbiasa berbicara. Peserta didik pemalu dan pendiam tidak akan menggunakan kesempatan untuk berbicara, dan memungkinkan timbulnya rasa permusuhan antar kelompok atau menganggap kelompoknya sendiri lebih pandai dan serba tahu dari pada kelompok lain atau menganggap kelompok lain sebagai saingan, lebih rendah, remeh, atau lebih bodoh.

SDN 11 Marangancang Pangkep, belum pernah menerapkan metode kooperatif *Think-Pair-Share*; dimana penerapan metode kooperatif *Think-Pair-Share* ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kelas melalui diskusi. Baik dengan pasangannya maupun dengan seluruh kelas. Peserta didik akan terbiasa menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan, memahami konsep serta terlatih untuk bisa belajar secara mandiri, secara berpasangan, maupun berbagi dengan teman sekelas.

Dari permasalahan yang dijelaskan di atas, maka dibutuhkan tindakan yang mampu menjadi jalan keluarnya. Salah satu solusinya adalah penggunaan metode yang tepat, yaitu metode yang mampu membuat seluruh peserta didik terlibat dalam suasana pembelajaran. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk

menciptakan proses belajar mengajar.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik guna menjawab dari permasalahan-permasalahan pembelajaran tersebut serta untuk lebih mengaktifkan pembelajaran di kelas adalah dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif dengan metode Think–Pair–Share. Pembelajaran kooperatif dengan metode *Think-Pair-Share* terdiri dari tiga tahap kegiatan peserta didik yang menekankan pada apa yang dikerjakan peserta didik pada setiap tahapannya. Tahap yang pertama adalah berfikir (*Think*). Pada tahap ini pendidik mengajukan pertanyaan yang terkait dengan pelajaran dan peserta didik berfikir sendiri mengenai jawaban tersebut. Waktu berfikir ditentukan oleh pendidik.

Pada tahap selanjutnya peserta didik berpasangan (*pair*) dengan temannya dan mendiskusikan mengenai jawaban masing-masing. Sedangkan pada tahap terakhir, peserta didik berbagi (*share*) yaitu pendidik meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi atau bekerja sama dengan kelas secara keseluruhan untuk mengungkapkan mengenai apa yang telah mereka diskusikan. Dengan berdiskusi dan berfikir sendiri dengan teman, diharapkan peserta didik lebih bisa memahami konsep, menambah pengetahuannya serta dapat menemukan kemungkinan solusi dari permasalahan

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan agama Islam saat ini, adalah bagaimana cara penyampaian materi pelajaran agama tersebut kepada peserta didik sehingga memperoleh hasil semaksimal mungkin. Berpijak pada uraian latar belakang di atas, maka perlu kiranya dia adakan suatu tindakan melalui penelitian pendidikan. Dalam hal ini, penulis mengangkat satu topik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah yaitu :

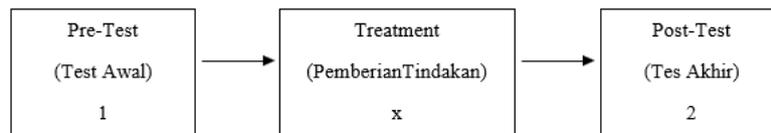
1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum diterapkan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-PairShare*??
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sesudah diterapkan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair Share*?
3. Apakah pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu?

Penelitian yang bersifat studi ini, dilakukan melalui penyelidikan secara mendalam terhadap masalah pokok yang disesuaikan dengan variabel penelitian. Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian tersebut, sehingga penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum diterapkan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share*.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sesudah diterapkan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share*.
3. Untuk menganalisis peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui tipe *Think-Pair-Share* bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu.

METODE

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental designs* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttets* yaitu penelitian yang terdiri atas satu kelompok, tanpa adanya kelompok kontrol. Pengembangannya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*Pretest*) sebelum adanya perlakuan (*Treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*Posstest*). Adapun desain/rancangan penelitian terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Desain penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi bahwa populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksud untuk diselidiki atau diteliti.¹ Sugiyono yang dikutip oleh Mardalis mengatakan bahwa populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan penelitian.

Jadi populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang menjadi perhatian penelitian yang dapat memberikan informasi bagi permasalahan yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian kesimpulan.³ Hal ini berarti populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu yang berjumlah 176 peserta didik

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini kelas V yang berjumlah 30 peserta didik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan *sampling purposive*. Dimana *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kehendak peneliti, dimana pelajaran yang akan diberikan berkaitan dengan materi meyakini adanya hari akhir. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu yang berjumlah 30 peserta didik, dengan alasan peneliti menggunakan kelas ini menjadi sampel penelitian karena kelas V mudah diarahkan dan merupakan kelas tertinggi ditingkat Sekolah Dasar. Oleh karena itu peneliti memilih kelas V ini yang sekiranya dapat membantu proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) Teknik pengumpulan data yaitu, tes dan dokumentasi. Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data menggunakan butir tes dan form dokumen. Teknik pengolahan data dianalisis menggunakan teknik Teknikis statistic kuantitatif yang digunakan dalam statistic deskriptif yakni untuk menentukan karakteristik dan subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas tentang hasil penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Coopeative Learning* tipe *Think-Pair-Share* di SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu, peneliti terlebih dahulu membahas bagaimana cara menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* langkah pertama yang peneliti lakukan adalah tahapan persiapan atau perencanaan. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menelaah silabus Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V di SD Negeri Taipale'leng
2. Mempelajari bahan yang akan diajarkan dari berbagai sumber
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Membuat pertanyaan sebagai alat evaluasi (*pre tes* dan *pos tes*)

Setelah tahap persiapan atau perencanaan, maka peneliti memasuki tahap pelaksanaan, dimana tahap pelaksanaan tindakan ini terbagi atas tiga pertemuan. Pertemuan pertama (2x45menit), terlebih dahulu mengadakan perkenalan, setelah mengadakan pengenalan peneliti menyarankan kepada peserta didik untuk belajar sendiri, dan terakhir peneliti memberikan tes pilihan ganda yang telah dibuat dan dirancang sebelumnya. Tes tersebut nantinya akan dijadikan sebagai hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V SD Negeri Taipale'leng (*pretes*). Kemudian pertemuan kedua (2x45 menit) peneliti menerapkan metode pembelajaran *cooperative learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tahapan pertama adalah apersepsi, yaitu kegiatan yang menghubungkan konsepsi awal dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan sebelumnya

1. Tahapan kedua adalah eksplorasi, yaitu peserta didik diberikan kesempatan untuk

mengungkapkan pendapat.

2. Tahapan ketiga yaitu diskusi dan penjelasan konsep, pada tahap ini pula pendidik menjadi fasilitator dalam menampung dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Tahap keempat pengembangan dan implikasi, pada tahap ini pendidik memberikan penguatan terhadap pelajaran yang telah dipelajari kemudian peserta didik memberikan kesimpulan melalui bimbingan guru

Pertemuan ketiga (2x45menit), pada pertemuan ini peneliti mengadakan tes akhir (post test) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* yang nantinya akan menjadi jawaban atas rumusan masalah ketiga apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu Hasil penilaian dinyatakan rentang nilai 1 sampai 100 yang dibedakan menjadi lima kategori penilaian yaitu :

Tabel 1. Kategori penilaian

Nilai NKKS	Kategori
91-100	Amat Baik
76-90	Baik
61-75	Cukup
51-60	Sedang
0-50	Kurang

Tabel 2. Nilai Statistik Deskriptif Kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu (Pretest)

Statistik	Nilai Statistik Pretest
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah	65
Nilai Tertinggi	95
Nilai Rata-rata (\bar{x})	78,83

Nilai maksimum yang diperoleh peserta didik pada kelas V sebelum diberi perlakuan yakni model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* adalah 95, sedangkan nilai minimum adalah 65. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78,83 dengan standar deviasi 6,36.

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil *posttest* peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 3. Nilai Statistik Deskriptif Kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu (Postest)

Statistik	Nilai Statistik Pretest
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	95
Nilai Rata-rata (\bar{x})	81,36

Nilai maksimum yang diperoleh peserta didik pada kelas V sesudah diberi perlakuan yakni model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* adalah 95, sedangkan nilai minimum adalah 70. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,36 dengan standar deviasi 5,42.

Tabel 4. Nilai rata-rata pada pretest dan posttest SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu Kelas V

Statistik	Nilai statistik	
	Pretest	Posttest
Nilai rata-rata (\bar{x})	78,83	81,36

Jadi, selisih rata-rata kenaikan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik adalah 2,53 dengan persentase 3,21%.

Berdasarkan tabel dan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik dengan penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* meningkat dengan persentase rata-rata kenaikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik, yaitu 3,21%.

Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu

SIMPULAN

Prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan nilai rata-rata 78,83 dari 30 peserta didik. Adapun sesudah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* dengan nilai rata-rata 81,36 dari 30 peserta didik.

Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu dengan selisih rata-rata kenaikan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada peserta didik adalah 2,53 dengan persentase 3,21%.

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa jika dilihat dari angka hasil penelitian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu, berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu agar dapat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih efektif.
2. Kepada penentu kebijakan dalam bidang pendidikan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Abdurahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Daradjat, Zakiyah. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung. 1987.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 1994.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1992.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 / Statistik Inferensial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Ibrahim. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa-University Press. 2005.
- Muhaimin, M.A.et.al. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2001.

- M. Yusuf T. *Teori Belajar Dalam Praktek*. Samata: Alauddin University Press. 2013.
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos. 2001.
- Nurhadi, dk. *Pembelajaran Konstektual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Lembaga Penelitian UM. 2006.
- Rahayu, Sri. *Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan IPA*. Chimera. 1998. Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 1994.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Sa'dijah, Cholis. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share TPS*. Malang: Lembaga Penelitian UM. 2006.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2005. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suherman, Erman. *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa*. Bandung: FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia. 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1995.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2004.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos wacana Ilmu. 1999.
- Tiro, Arif. *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: State University of Makassar Press. 2006.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2003.
- W.J.S Poerwadarminta. *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Badai Pustaka. 1984.
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.